

**PENERAPAN PENDEKATAN PAILKEM UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA**

JURNAL

Oleh

**NI WAYAN RATIH
NELLY ASTUTI
RAPANI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**



**TANDA PENYERAHAN *PRINT OUT* DAN CD ARTIKEL
DAN PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL¹**

Nama : Ni Wayan Ratih
NPM : 1213053079
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PGSD
Lembaga Pengirim Artikel : Jurnal Pedagogi
Judul : Penerapan Pendekatan PAILKEM untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.
Pernyataan : *Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan sontekan, dan belum pernah dipublikasikan²*
Penerapan Pendekatan PAILKEM untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa
Tanggal diserahkan : Maret 2016³

Pengelola Jurnal,

Drs. Siswanto, M.Pd.
NIP 19540929 198403 1 001

Bandar Lampung, 30-3-2016
Yang menyerahkan dan yang membuat pernyataan,



Ni Wayan Ratih
Ni Wayan Ratih
NPM 1213053079

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Drs. Maman Surahman, M. Pd.
NIP 19590419 198503 1 004

¹ Diisi dengan huruf cetak, kecuali pernyataan; Dibuat rangkap dua; asli bermaterai diserahkan ke pengelola jurnal; kopian bermaterai untuk penulis artikel
² Disalin oleh penulis artikel dengan tulisan tangan dengan menggunakan latin (bersambung)
³ Diisi oleh pengelola jurnal

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : **PENERAPAN PENDEKATAN
PAIKEM UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR SISWA**

Nama Mahasiswa : Ni Wayan Ratih

Nomor Pokok Mahasiswa : 1213053079

Pogram Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Metro, Maret 2016
Peneliti



Ni Wayan Ratih
NPM 1213053079

Mengesahkan,

Pembimbing I



Dra. Hj. Nelly Astuti, M. Pd
NIP 19600311 198803 2 002

Pembimbing II



Drs. Rapani, M. Pd
NIP 195600706 198403 1 004

ABSTRAK

PENERAPAN PENDEKATAN PAILKEM UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA

Oleh

NI WAYAN RATIH*)

NELLY ASTUTI)**

RAPANI*)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas V SD Negeri 3 Metro Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan PAILKEM. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebanyak 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes dan tes. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan instrumen tes. Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan penerapan pendekatan PAILKEM dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Aktivitas , hasil belajar, PAILKEM

Keterangan:

- *) Peneliti (PGSD Kampus B UPP Metro FKIP UNILA Jalan Budi Utomo 25 Margorejo, Metro Selatan, Kota Metro)
- ***) Pembimbing I (PGSD Kampus B UPP Metro FKIP UNILA Jalan Budi Utomo 25 Margorejo, Metro Selatan, Kota Metro)
- ****) Pembimbing II (PGSD Kampus B UPP Metro FKIP UNILA Jalan Budi Utomo 25 Margorejo, Metro Selatan, Kota Metro)

ABSTRACT

**IMPLEMENTATION OF PAILKEM APPROACH TO IMPROVE
ACTIVITY AND STUDY RESULT**

by

NI WAYAN RATIH*)
NELLY ASTUTI)**
RAPANI*)**

The background of this research is the low activities and results of civic education in V the class of elementary school 3 west Metro. This study was conducted to improve student's learning activities and result by using PAILKEM approach. The method that used in this research was classroom action research, it was conducted two cycle and each cycle consisted of: (1) planning, (2) acting, (3) observation, and (5) reflection. The data were collected by non test and test technique. Data collecting technique in this study used observation sheet and instrument test. The researcher used qualitative and quantitative technique in analysing data. The research showed that the using of PAILKEM approach can improve student activities and result in learning.

Keywords: activity, study result and PAILKEM

Description

- *) The author (PGSD Campus B FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No.4 South Metro City)
- ***) Supervisor I (PGSD Campus B FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No.4 South Metro City)
- ****) Supervisor II (PGSD Campus B FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No.4 South Metro City)

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan menjadi sarana yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoritikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sesuai dengan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2006: 2) yang menegaskan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial budaya, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Sedangkan Rumiati (2007: 25) berpendapat bahwa Pendidikan Kewarganegaraan yang disingkat PKn, sesungguhnya telah melekat dalam diri tiap orang yang memang diperoleh secara alamiah dari kehidupan sehari-hari yang di dalamnya merupakan komponen penting.

Mata pelajaran PKn perlu diajarkan kepada siswa agar siswa dapat berpikir secara kritis, kreatif, dan berpartisipasi secara bermutu dalam proses pengembangan bangsa Indonesia, untuk itu hasil siswa dalam belajar perlu ditingkatkan secara maksimal. Idealnya PKn diajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah untuk menunjukkan kepada siswa kecintaan dan kebanggaan mereka terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia, serta mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Jumat 4 Desember 2015 terhadap guru kelas V di SD Negeri 3 Metro Barat di ketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri 3 Metro Barat kurang optimal. Saat kegiatan pembelajaran, banyak siswa yang asyik mengobrol dengan temannya dan hanya sebagian kecil siswa yang mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, saat kegiatan diskusi siswa cenderung masih merasa malu dan tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau bertanya. Guru belum menggunakan variasi pendekatan, model dan metode secara maksimal dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih cepat bosan. Saat proses pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran secara optimal agar pembelajaran lebih menyenangkan karena hanya menggunakan media papan tulis dan buku pegangan siswa untuk mengajar, siswa merasa jenuh dan tidak fokus karena pembelajaran PKn menjadi kurang menarik. Kurangnya aktivitas dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Nilai rata-rata mata pelajaran PKn pada ujian tengah semester (ganjil) hanya

mencapai 66. Hal ini dapat di lihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70, dari seluruh siswa kelas V yang berjumlah 34 orang, hanya ada 12 siswa atau sekitar 35% yang telah mencapai KKM dan ada 22 siswa atau sekitar 65% siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan inovasi pendekatan dalam pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat, motivasi, kreativitas dan percaya diri siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran, serta tidak merasa malu untuk bertanya atau mengemukakan pendapatnya di depan kelas saat kegiatan diskusi. Mendorong pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa secara maksimal, mengkonstruksi pengetahuan dari apa yang telah dipelajari dan dialaminya, serta penerapan sikap siswa secara langsung. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah menerapkan pendekatan PAILKEM.

Sobry (2014: 147) mengemukakan bahwa PAILKEM merupakan yang dapat digunakan bersama model atau metode tertentu dan berbagai media pembelajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa, agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sebagaimana singkatan dari pendekatan PAILKEM itu sendiri yaitu pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, dan menarik.

Sintaks pendekatan PAILKEM menurut Uno & Nurdin (2011: 25) mengemukakan secara garis besar menyebutkan terdapat enam langkah utama atau tahapan dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan PAILKEM yaitu :

1. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan belajar melalui berbuat.
2. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
3. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca'.
4. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
5. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.
6. PAILKEM diperlihatkan dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama KBM pada saat yang sama, gambaran tersebut menunjukkan kemampuan yang perlu dikuasai guru untuk menciptakan keadaan tersebut.

Kunandar (2010: 277) menjelaskan bahwa aktivitas dalam belajar adalah keterlibatan dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Dimiyati (2002: 3) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil interaksi dari tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar dapat diketahui salah satunya dengan memberikan tes hasil belajar kepada siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan adalah menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang dikenal dengan *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Arikunto 2006: 58). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif antara peneliti dan guru kelas V SD Negeri 3 Metro Barat. Penelitian tindakan kelas ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas V jumlah siswa dalam kelas tersebut adalah 34 siswa.

Lembar observasi, instrumen ini dirancang peneliti dengan berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa, kinerja guru hasil belajar afektif dan psikomotor selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Sementara soal-soal tes dilakukan pada pertemuan terakhir tiap siklus dalam bentuk soal *post test*. Soal tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa guna mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan pendekatan PAILKEM pada siswa kelas V SD Negeri 3 Metro Barat. Teknik analisis data menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses yaitu aktivitas, kinerja guru hasil belajar afektif dan psikomotor selama pembelajaran berlangsung. Sementara, data kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai hasil belajar kognitif siswa. Analisis kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada siklus I dan siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil dan genap tahun pelajaran 2015/2016 dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan tiap siklusnya. Setiap siklusnya peneliti memberikan waktu tenggang untuk refleksi dan melakukan persiapan siklus berikutnya. Tahap kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan guru kelas V secara kolaboratif dengan menetapkan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan materi “memahami organisasi”. mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi, peneliti membuat pemetaan SK-KD, menyusun silabus, merancang rencana pelaksanaan pembelajaran. Menyiapkan instrumen non-tes berupa lembar observasi aktivitas siswa, kinerja guru, hasil belajar afektif dan psikomotor menyiapkan instrumen tes berupa tes akhir (*post-test*) beserta kunci jawabannya untuk mengetahui data hasil belajar siswa, menyiapkan media pembelajaran berupa gambar-gambar tentang organisasi. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Januari 2016 pukul 08.30 – 09.45 dan hari Rabu 27 Januari 2016 pukul 08.30 – 09.45.

Tahap siklus II kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan guru kelas V secara kolaboratif dengan menetapkan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan materi pokok “organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat”,

mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi, peneliti membuat pemetaan SK-KD, menyusun silabus, merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan instrumen non-tes berupa lembar observasi aktivitas siswa, kinerja guru, hasil belajar afektif dan psikomotor menyiapkan instrumen tes berupa tes akhir (*post-test*) beserta kunci jawabannya untuk mengetahui data hasil belajar siswa, menyiapkan media pembelajaran berupa gambar-gambar tentang organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Februari 2016 pukul 08.30 – 09.45 dan hari Rabu, 10 Februari 2016 pukul 08.30 – 09.45.

Rekapitulasi aktivitas siswa setiap siklus

Siklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Nilai rata-rata	68	73	5
Persentase klasikal	65%	85%	21%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada siklus I persentase aktivitas belajar siswa adalah sebesar 65%, dengan nilai rata-rata 68. Secara klasikal aktivitas belajar siswa pada siklus I berada pada kategori “Cukup Aktif”. Pada siklus II persentase aktivitas belajar siswa mencapai 85% dengan nilai rata-rata 73. Secara klasikal aktivitas belajar siswa pada siklus II berada pada kategori “Sangat Aktif”. Terjadi peningkatan persentase aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 21%.

Rekapitulasi hasil belajar setiap siklus

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Nilai rata-rata	68	77	9
Persentase klasikal hasil belajar	41%	79%	38%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui secara keseluruhan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I 68, meningkat 9 pada siklus II menjadi 77. Ketuntasan kelas pada siklus I adalah 41%, meningkat 38% pada siklus II menjadi 79%. Hasil belajar siswa adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi-materi pelajaran tertentu Suprijono (2009:39). Penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II.

SIMPULAN

Penerapan pendekatan PAILKEM dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas V SD Negeri 3 Metro Barat. Nilai rata-rata aktivitas belajar siklus I (68) sedangkan pada siklus II nilai rata-rata aktivitas belajar siswa adalah (72) terjadi peningkatan nilai rata-rata aktivitas belajar sebesar (5). Persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar (65%) dengan

kategori aktivitas belajar siswa “cukup aktif”, sedangkan siklus II sebesar (85%) dengan kategori aktivitas belajar siswa secara klasikal “sangat aktif”. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (21%).

Penerapan pendekatan PAILKEM dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran PKn kelas V SD Negeri 3 Metro Barat. Nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I adalah (68), sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus II adalah (77), terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar (9). Sementara itu persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I adalah (41%) dengan kategori persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal ”kurang baik”, sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus II adalah (79%) dengan kategori persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal ”sangat Baik”. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar (38%).

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas no 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Depdiknas: Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ruminiati. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sobry, M Sutikno. 2014. *Metode dan Model-model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Afektif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan*. Holistica. Lombok.
- Uno, Hamazah B dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Bumi Aksara. Jakarta.